

Perjalanan Drh. I Ketut Suwendra: Dari Dokter Hewan Menuju Senayan

Updates. - WARTAWAN.ORG

Apr 17, 2025 - 15:08

Image not found or type unknown



POLITISI - Seputih Banyak, Lampung Tengah, menjadi saksi kelahiran seorang tokoh yang kini mengukir jejak di kancah politik nasional. Drh. I Ketut Suwendra, M.M., yang lahir pada 17 April 1976, bukan sekadar nama dalam daftar politikus. Perjalannya dari dunia akademis ke parlemen adalah bukti nyata dedikasi dan komitmennya terhadap masyarakat.

Bergabung dengan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Suwendra mantap melangkah dalam pemilihan umum legislatif Indonesia 2024. Ia memilih Daerah Pemilihan (Dapil) Lampung II sebagai arena perjuangannya, dan tak disangka, suara mayoritas rakyat membawanya pada kursi terhormat. Sebanyak 62.907 suara berhasil diraihnya, mengantarkannya menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia periode 2024–2029.

Di balik pencapaian politiknya, Suwendra memiliki latar belakang pendidikan yang kuat. Ia adalah lulusan Sarjana Kedokteran Hewan dari Institut Pertanian Bogor (IPB), sebuah institusi yang dikenal dengan kualitas pendidikannya. Tak berhenti di situ, ia melanjutkan studi Magisternya di Prodi Manajemen Ilmu di Universitas Bandar Lampung, membekalinya dengan pemahaman mendalam tentang pengelolaan dan strategi.

Namun, kiprah Suwendra tidak hanya terbatas pada ranah profesional dan politik. Jauh sebelum terpilih menjadi wakil rakyat, pada tahun 2019, ia telah menunjukkan kepemimpinannya sebagai ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Lampung Tengah. Pengalaman ini membentuknya menjadi pribadi yang peka terhadap kebutuhan komunitasnya.

Melalui jabatannya di PHDI, Suwendra tak ragu menyuarakan aspirasi dan keresahan umat Hindu. Salah satu isu krusial yang ia angkat adalah minimnya ketersediaan buku-buku pelajaran Agama Hindu, mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Kepeduliannya ini menunjukkan bahwa Suwendra tidak hanya berjuang untuk kepentingan yang lebih luas, tetapi juga memegang teguh akar budaya dan spiritualitas masyarakatnya. ([PERS](#))